

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggota gerak pada manusia merupakan hal yang sangat penting sepanjang daur kehidupan manusia, baik anggota gerak atas maupun anggota gerak bawah. Dalam kehidupan manusia sering ditemukan beragam penyakit yang mengenai anggota gerak yang disebabkan oleh trauma. Trauma merupakan keadaan dimana seseorang mengalami cedera oleh sebab tertentu. Penyebab utama trauma adalah kecelakaan lalu lintas, kerja dan olahraga. Salah satu penyakit yang dapat disebabkan oleh trauma adalah fraktur.

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas struktur tulang. Fraktur dapat berbentuk transversal, oblik atau spiral. Fraktur terjadi ketika tekanan kuat diberikan pada tulang normal atau tekanan yang sedang pada tulang yang terkena penyakit, misalnya *osteoporosis* (Blundell & Duckworth, 2010) dan kebanyakan fraktur pergelangan tangan dapat terjadi baik akibat jatuh dengan posisi lengan terbuka. Fraktur kedua tulang lengan bawah merupakan cedera yang tidak stabil. Stabilitas fraktur bergantung pada jumlah energi yang diserap selama cedera dan gaya otot besar yang cenderung menggeser fragmen (Thomas *et al.*, 2011).

Fraktur *radius distal* merupakan 15 % dari seluruh kejadian fraktur pada dewasa ini. Abraham Colles adalah orang yang pertama kali mendeskripsikan fraktur *radius distalis* pada tahun 1814 dan sekarang dikenal

dengan nama fraktur *Colles*. Fraktur *colles* terjadi pada tulang radius bagian distal yang berjarak 1,5 inchi dari permukaan sendi *radiocarpal* dengan deformitas ke *posterior* atau *dorsal* (Greenberg, 2007).

Pergelangan tangan merupakan alat gerak yang sering digunakan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Pada kasus pasca fraktur ini jika keterlambatan mendapatkan penanganan akan mengalami beberapa masalah diantaranya deformitas yang akan mengganggu aktifitas fungsional pada penderita. Dalam hal ini fisioterapi berperan penting untuk mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan kekuatan otot penderita agar tidak terjadi keterbatasan gerak, mencegah deformitas dan mengembalikan aktifitas fungsional pada penderita. Sesuai yang terdapat dalam hadist :

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

“Tidaklah Allah turunkan penyakit kecuali Allah turunkan pula obatnya”HR Bukhori.

Modalitas yang dimiliki oleh fisioterapi berupa *infra red* untuk memperlancar sirkulasi darah, rileksasi otot, dan mengurangi nyeri gerak saat melakukan gerakan serta terapi latihan untuk meningkatkan lingkup gerak sendi pada pergelangan tangan dan meningkatkan kekuatan otot-otot pada pergelangan tangan sehingga dapat meningkatkan aktivitas fungsional.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis mempunyai keinginan untuk memperoleh gambaran mengenai manfaat *infra red* dan terapi latihan dalam mengatasi kasus *post operasi fraktur colles dextra*, dengan mengangkat

judul Karya Tulis Ilmiah “Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kondisi Pasca Operasi Fraktur *Colles Dextra* di RSUD Dr. Hardjono Ponorogo“.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *infra red* dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri tekan dan nyeri gerak pada kasus fraktur *colles dextra* ?
2. Apakah *infra red* dan terapi latihan dapat meningkatkan LGS pada kasus fraktur *colles dextra* ?
3. Apakah *infra red* dan terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot pada kasus fraktur *colles dextra* ?
4. Apakah *infra red* dan terapi latihan dapat meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional pada kasus fraktur *colles dextra* ?

C. Tujuan Penulisan

1. Mengetahui manfaat *infra red* dan terapi latihan terhadap penurunan nyeri pada kasus fraktur *colles dextra*.
2. Mengetahui manfaat terapi latihan terhadap peningkatan LGS pada kasus fraktur *colles dextra*.
3. Mengetahui manfaat *infra red* dan terapi latihan terhadap peningkatan kekuatan otot pada kasus fraktur *colles dextra*.
4. Mengetahui manfaat *infra red* dan terapi latihan terhadap peningkatan kemampuan aktivitas fungsional otot pada kasus fraktur *colles dextra*.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, informasi, wawasan tentang kasus fraktur *colles dextra* dan khususnya dalam pembuatan suatu penelitian dan analisa kasus lainnya.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan dapat bertukar informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan *infra red* dan terapi latihan pada kondisi fraktur *colles dextra*.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada di institusi pendidikan terutama tentang penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas *infra red* dan terapi latihan pada kasus fraktur *colles dextra*.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kondisi dan penatalaksanaan fisioterapi pada kasus fraktur *colles dextra*.